

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN VARIASI PASSING MOVE UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PASSING FUTSAL
SISWA SMP NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG**

Muhammad Ferdy Kurniawan^{1*}, Heru Sulistianta², Muhammad Fajril Rifaldo³, Joan Siswoyo⁴

¹²³⁴ Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

ferdykurniawan3570@gmail.com¹, heru.sulistianta@fkip.unila.ac.id², mfajrilrifaldo@fkip.unila.ac.id³,
joan.siswoyo@fkip.unila.ac.id⁴

* Coressponding Author. E-mail: ferdykurniawan3570@gmail.com

Abstract

This study aims to develop a passing move variation training model to improve futsal passing skills in extracurricular futsal SMP Negeri 16 Bandar Lampung. The research method used in this research is research-based development with the Borg & Gall model. The research sample was students who participated in the futsal extracurricular of SMP Negeri 16 Bandar Lampung totaling 20. The product effectiveness test was obtained based on expert validation, namely material experts 88.57%, media experts 85.71%, linguists 68.57, and learning experts 70%. With an overall average of 79.21%. So that the passing move variation training model is declared valid and feasible to use. The results obtained from this study are a study guide book specifically designed and tailored to the characteristics of students, complete with illustrations and explanations that are easy to understand.

Keywords: Development, Passing move, Futsal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model latihan variasi passing move untuk meningkatkan keterampilan passing futsal pada ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 16 Bandar Lampung. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah research based development dengan model Borg & Gall. Sampel penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 16 Bandar Lampung berjumlah 20. Uji efektivitas produk didapatkan berdasarkan validasi ahli yaitu ahli materi 88,57%, ahli media 85,71%, ahli bahasa 68,57, dan ahli pembelajaran 70%. Dengan rata-rata keseluruhan 79,21%. Sehingga model latihan variasi passing move dinyatakan valid dan layak digunakan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebuah buku panduan belajar yang dirancang khusus dan disesuaikan dengan karakteristik siswa, lengkap dengan ilustrasi serta penjelasan yang mudah dimengerti.

Kata kunci: Pengembangan, Passing move, Futsal

Received: 2025-08-11

Accepted: 2025-08-27

Published: 2025-08-31

PENDAHULUAN

Olahraga memiliki berbagai tujuan dan bentuk pelaksanaannya, salah satu adalah olahraga prestasi dan olahraga pendidikan. Olahraga prestasi merupakan jenis olahraga yang difokuskan untuk meraih pencapaian terbaik dalam kompetisi, sehingga pelaksanaannya membutuhkan program latihan yang terstruktur dan terarah (Sulistianta, 2022). Sedangkan olahraga pada satuan pendidikan biasa disebut dengan pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan komponen penting dalam sistem

pendidikan secara keseluruhan, dengan tujuan untuk meningkatkan aspek kesehatan, kebugaran fisik, kemampuan berpikir kritis, penalaran, serta keterampilan sosial melalui aktivitas fisik dan olahraga (Anugrah et al., 2021). Salah satu bentuk olahraga pendidikan yang banyak diminati dan mulai diperkenalkan disekolah adalah futsal. Banyak individu lebih suka futsal ketimbang sepak bola sebab permainan ini lebih gampang untuk dimainkan (Nosa et al., 2019). Melalui futsal, siswa tidak hanya belajar keterampilan teknik permainan, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai kerja sama, sportivitas, dan tanggung jawab.

Futsal adalah suatu permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima orang pemain, dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan melalui pengendalian bola menggunakan kaki (Rosita et al., 2019). Dalam mencapai tujuan permainan futsal, sebuah tim perlu memiliki kemampuan untuk berkolaborasi dengan efektif (Chen & Dong, 2013). Futsal cenderung memiliki lapangan yang lebih sempit dibandingkan sepakbola, maka permainan ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim (Delila et al., 2017).

Seperti olahraga pada umumnya, futsal memiliki teknik dasar yang sangat penting. Teknik dasar ini berperan besar dalam menunjang kinerja atlet atau pemain. Teknik-teknik dasar futsal seperti *passing*, *dribbling*, *shooting* dan sebagainya harus dipelajari sebelum bermain futsal (HULFIAN, 2022). Salah satu teknik dasar yang sangat krusial adalah *passing*. *Passing* memiliki peran yang sangat penting dalam membangun serangan dan menciptakan peluang. *Passing* menentukan suksesnya sebuah tim dalam menyerang, bertahan, menguasai bola, dan menciptakan kesempatan untuk mencetak gol (Abid Raihan Pirdau et al., 2024). Oleh karena itu, untuk menjadi pemain futsal yang unggul bukanlah hal yang mudah. Dibutuhkan usaha yang keras dan berkesinambungan, yakni melalui latihan yang rutin. Akurasi *passing* yang kurang baik bisa mengakibatkan tim kehilangan kesempatan untuk membuat gol (Hamzah & Hadiana, 2018), sekaligus memberi peluang bagi lawan untuk mengambil bola dan melancarkan serangan balik. Dengan demikian, diperlukan metode pelatihan yang tepat dan efisien untuk meningkatkan akurasi operan pemain (Caglayan et al., 2018)

Latihan merupakan proses yang berulang dan semakin meningkat, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi guna mencapai prestasi maksimal (Vasilaky & Islam, 2018). Hasil dari proses latihan ini adalah pencapaian prestasi tertinggi. Hasil penelitian dari Muhammad Fajril Rifaldo, Herman Tarigan, & Mika Aprila (2024) menunjukkan bahwa dengan menerapkan beberapa metode latihan yang sesuai, terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan motorik anak setelah diberikan program latihan tertentu. Keberhasilan seseorang dalam bermain futsal diukur dari penguasaan keterampilan futsalnya. Untuk menguasai keterampilan dasar futsal, perlu berlatih secara rutin dan disiplin (Pratama et al., 2024). Dalam futsal para pelatih dituntut untuk terus berkembang dan berinovasi serta harus kreatif dan inovatif dalam menyusun program latihan terutama *passing* karena futsal merupakan olahraga dengan tempo yang cepat dan dinamika permainan yang tinggi.

Passing adalah salah satu teknik dasar dalam permainan futsal yang sangat penting bagi pemain (Lhaksana, 2011). Pada lapangan futsal yang rata dan kecil, diperlukan *passing* yang kuat dan akurat, mengingat bola bergerak sejajar dengan tumit pemain. Keterampilan mendasar seperti *passing* memiliki peran yang signifikan dalam permainan futsal (Barbieri et al., 2016), karena kualitas operan yang baik akan mempengaruhi kelancaran pergerakan bola dan efektivitas serangan tim (de Pinho et al., 2021). Ketepatan *passing* adalah salah satu faktor utama dalam mengevaluasi keterampilan teknis para pemain futsal (Beato et al., 2017).

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan ditemukan yaitu kurangnya variasi dalam latihan *passing move*, yang mengakibatkan pemain tidak cukup terlatih untuk menghadapi situasi permainan yang nyata. Banyak latihan yang diterapkan masih bersifat monoton dan tidak mengintegrasikan gerakan 3 pemain yang dinamis. Terutama pada usia di atas 14 tahun. Pada tahap usia ini, seharusnya latihan sudah memasuki tahap latihan khusus dan peningkatan keterampilan. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan terhadap model latihan *passing move* dalam futsal agar pemain dapat lebih siap dan efektif dalam menghadapi pertandingan dengan situasi yang lebih kompleks dan penuh tantangan.

Model merupakan kerangka konseptual yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan (Majid, 2013). Dalam olahraga model adalah rancangan yang disusun secara terperinci oleh pelatih sesuai dengan cabang olahraga yang dilatih (Anfidi & Supriyadi, 2019). Model dalam hal ini mencakup berbagai pendekatan, seperti metode latihan spesifik, strategi pengembangan keterampilan, serta pengaturan intensitas dan volume latihan, yang disesuaikan dengan cabang olahraga yang ditekuni.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta mengevaluasi efektivitas produk tersebut. Dengan demikian, untuk menghasilkan produk yang diinginkan, diperlukan analisis kebutuhan, dan untuk mengukur efektivitasnya, dilakukan pengujian terhadap produk tersebut (Sugiyono, 2012). Prosedur pengembangan yang diterapkan yaitu menggunakan model Borg & Gill, dimana terdapat 10 langkah sebagai berikut : 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk. 4) validasi ahli, 5) revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi massal.

Desain Uji Coba Produk

Desain yang akan diuji coba terlebih dahulu akan dikonsultasikan dengan 4 ahli yaitu: ahli materi, ahli media, ahli bahasa ,dan ahli pembelajaran. Setelah itu, desain tersebut akan dilakukan uji coba. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 16 Bandar Lampung dengan total sebanyak 20 orang. Teknik penentuan subjek uji coba dalam penelitian ini menggunakan

metode *sampling purposive*.

Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat terdiri dari pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka. Angket ini akan diberikan kepada para pakar dan praktisi untuk menilai pengembangan variasi model latihan *passing move* dalam permainan futsal untuk anak SMP.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan variasi model latihan *passing move* adalah analisis deskriptif persentase. Analisis data sesuai dengan pendekatan ini dimaksudkan bahwa, setiap analisa data sesuai dengan pendekatan yang digunakan, hanya sampai mengetahui persentase (%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Penelitian Validasi Ahli

Penulis dapat menambahkan tabel dan gambar dalam *manuscript*. Aturan mencantumkan tabel dan gambar mengikuti APA style. Berikut contoh mencantumkan tabel.

Tabel 1. Validasi Ahli

Validator	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase (%)	Kategori
Ahli Materi	31	35	88,6 %	Valid
Ahli Media	30	35	85,7 %	Valid
Ahli Bahasa	24	35	68,57 %	Cukup Valid
Ahli Pembelajaran	37	50	70 %	Cukup Valid

Hasil yang didapat dari beberapa ahli di atas dapat dijelaskan berikut:

1. Penilaian ahli materi dalam permainan futsal menunjukkan angka 88,6%, yang menunjukkan bahwa produk ini Valid dan bisa untuk Digunakan.
2. Penilaian ahli media menunjukkan angka 85,7%, yang menunjukkan bahwa produk ini Valid dan bisa untuk Digunakan.
3. Penilaian ahli bahasa menunjukkan angka 68,57%, yang menunjukkan bahwa produk ini Cukup Valid dan bisa untuk Digunakan.
4. Penilaian ahli pembelajaran menunjukkan angka 70%, yang menunjukkan bahwa produk ini Cukup Valid dan bisa untuk Digunakan.

Tabel 2. Rekapitulasi Validasi Ahli

No	Ahli	Nilai (%)
1	Ahli Materi	88,57 %
2	Ahli Media	85,71 %
3	Ahli Bahasa	68,57 %
4	Ahli Pembelajaran	70 %
Rata-Rata		79,21%

Dari tabel di atas merupakan hasil rekapitulasi dari beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran. Data diatas menunjukkan nilai rekapitulasi validasi ahli sebesar 79,21 %, yang artinya model latihan *passing move* untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan futsal dinyatakan Valid dan dapat Digunakan.

2. Hasil Uji Coba Produk

Setelah produk yang dikembangkan sudah divalidasi ahli, langkah berikutnya adalah merancang uji coba terhadap produk tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-Rata	8,1	13,3
Standar Deviasi	0,88	2,16
Maximal	9	16
Minimal	7	9

Tabel 4. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Nilai	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-Rata	6,05	16,3
Standar Deviasi	0,89	1,53
Maximal	7	19
Minimal	5	14

Dari hasil penilaian tabel di atas diketahui pretest menunjukkan rata-rata skor sebesar 6,05, sedangkan posttest rata-rata skor sebesar 16,3, artinya ada peningkatan sebesar 169,42% pada uji coba kelompok besar.

Tabel 5. Kategorisasai Hasil Penelitian

Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		N	%	N	%
> 16	Sangat Baik	0	0 %	8	40 %
11 -16	Baik	0	0 %	12	60 %
6 – 10	Cukup	13	65 %	0	0 %

3 - 5	Kurang	7	35 %	0	0 %
< 3	Sangat Kurang	0	0 %	0	0 %
Total		20	100 %	20	100 %

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, model latihan *passing move* terbukti efektif meningkatkan keterampilan *passing* futsal siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 16 Bandar Lampung. Pada uji coba kelompok kecil (10 siswa), nilai rata-rata meningkat dari 8,1 pada *pretest* menjadi 13,3 pada *posttest* atau naik 64,20%, sedangkan pada uji coba skala besar (20 siswa) peningkatan lebih signifikan, dari 6,05 menjadi 16,3 atau 169,42%. Peningkatan pada kelompok besar diduga dipengaruhi oleh waktu latihan yang lebih intens, kesiapan fisik yang merata, serta pemahaman yang lebih baik melalui contoh dari pelatih maupun teman. Observasi langsung selama uji coba memastikan pemantauan dan evaluasi berjalan optimal.

Selain dilihat dari statistik peningkatan keterampilan *passing* pada saat uji coba, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model latihan *passing move* ini valid dan layak digunakan berdasarkan validasi beberapa ahli. 1) ahli materi, menunjukkan bahwa produk latihan yang dikembangkan valid dan layak untuk digunakan. Artinya secara keseluruhan isi materi, susunan latihan, dan penerapannya di lapangan, sesuai dengan kebutuhan dalam meningkatkan keterampilan *passing* dalam permainan futsal. 2) ahli media, menunjukkan bahwa produk model latihan yang dikembangkan dinilai valid sudah layak untuk digunakan, baik dari segi tampilan, struktur, maupun fungsinya sebagai media pendukung latihan futsal. 3) ahli bahasa, menunjukkan bahwa produk latihan yang dikembangkan cukup valid dan layak digunakan, namun masih memerlukan beberapa penyempurnaan terutama dalam aspek kebahasaan. Dan 4) ahli pembelajaran, menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan cukup valid. Hal Ini berarti bahwa produk model latihan yang dikembangkan sudah dapat digunakan, namun masih memerlukan beberapa perbaikan, khususnya dari sisi aspek pembelajaran dan efektivitas penerapannya dalam konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rata-rata validasi ahli yang meliputi ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli pembelajaran didapatkan persentase 79,21%. Artinya model latihan *passing move* valid dan layak digunakan. Kemudian diperkuat dengan hasil uji coba kelompok besar didapatkan peningkatan rata-rata sebesar 169,42%.
2. Hasil produk penelitian ini berupa buku panduan dengan judul “model latihan variasi *passing move* untuk meningkatkan keterampilan *passing* futsal”. Di dalam buku tersebut terdapat

berbagai model latihan yang telah dirancang dan disesuaikan dengan karakteristik atlet, dilengkapi dengan gambar serta penjelasan yang mudah dimengerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Abid, Raihan, Pirdaus., Taheri, Akhbar., & Bambang, Hermansah. (2024). Judul Pengaruh Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling dan Passing Pada Permainan Futsal di Club Petropali. *Student Research Journal*. 2(6), 220-229. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i6.1668>
- Anfidi, Zena., & Langga, Supriyadi. (2019). Pengaruh model latihan menggunakan metode praktik distribusi terhadap keterampilan dribble anggota ekstrakurikuler bola basket SMPN 18 Malang. *Jurnal Kepeatihan Olahraga*, 1(1), 90-104
- Anugrah, Hasan, Fahmi., Setiyawan., & Fajar, A. W. (2021). Pengaruh Tutor Sebaya dan Role Playing Terhadap Keterampilan Sosial dan Passing Sepakbola. *Journal of Physical Activity and Sports*. 2(3), 339-346. <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i2.59>
- Barbieri, R. A., Zagatto, A. M., Milioni, F., & Barbieri, F. A. (2016). Specific Futsal Training Program Can Improve The Physical Performance Of Futsal Players. *Sport Sciences for Health*. 12(2), 247–253. <https://doi.org/10.1007/s11332-016-0283-z>
- Beato, M., Coratella, G., Schena, F., & Hulton, A. T. (2017). Evaluation Of The External & Internal Workload In Female Futsal Players. *Biology of Sport*, 34(3), 227–231. <https://doi.org/10.5114/biolSport.2017.65998>
- Caglayan, A., Erdem, K., Colak, V., & Ozbar, N. (2018). The Effects of Trainings with Futsal Ball on Dribbling and Passing Skills on Youth Soccer Players. *International Journal of Applied Exercise Physiology*, 7(3), 44–54. <https://doi.org/10.30472/ijaep.v7i3.282>
- Chen, D., & Dong, S. (2013). Study on Teamwork in Robot Football Game Based on Multi-Agent System (MAS). *International Journal of Control and Automation*, 6(2), 283-292.
- De Pinho, S. T., Letícia da Silva, S., Clavijo, F. A. R., Alves, D., & Corrêa, U. C. (2020). The Learning Of Decision-Making On Interception And Passing In Futsal. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2020.1803950>
- Delila, Risna., Putri,O., & Didik, Haryanto. (2017). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Statis dan Latihan Passing Bergerak Dinamis Terhadap Ketepatan Passing Pada Permainan Futsal. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. 1(1), 30-41.
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.210>
- Heru, Sulistianta. (2022). *Terampil Bermain Sepakbola*. Yogyakarta: Media Akademi.

- Hulfian, L. (2022). Tingkat Validitas Dan Reliabilitas Instrument Tes Keterampilan Bermain Futsal. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i1.1077>
- Justinus, Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Muhammad, Fajrl, R., Herman, T., & Mika, A. (2024). Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus dan Kasar pada Anak Usia Dini: Literatur Review. *JUPE: Physical Education UNILA*. 13 (2), 93-100.
- Nosa, V. T. A., Sulaiman, I., Nurdin, F., & Praniata, A. R. (2019). Model Pembelajaran Shooting Futsal Untuk Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 27. <https://doi.org/10.31571/Jpo.V8i1.1218>
- Pratama, Miftakhul, K, D., Pungki, Indarto., & Agam, Akhmad, Syaukani. (2024). Pengaruh Latihan Diamond Passing Terhadap Ketepatan Passing Futsal. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 8(1), 160-166.
- Rosita, Tita., Hernawan, Hernawan., & Fahmy, Fachrezzy. (2019). Pengaruh Keseimbangan, Kekuatan Otot Tungkai, Dan Koordinasi Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 117-126. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v4i2.18991>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vasilaky, Kathryn, N., & Asif, M, Islam. (2018). Competition Or Cooperation? Using Team And Tournament Incentives For Learning Among Female Farmers In Rural Uganda. *World Development*. 103, 216-225. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.10.023>